

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MELAKUKAN SADARI DI RW 03 DESA KALIDAWIR SIDOARJO

Riesmiyatiningdyah¹, Yashynta Nur Chomaril¹
¹Akademi Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo

Corresponding: miyati_miyati@yahoo.com

Abstrak

Introduction. Kanker payudara adalah pembunuh wanita no 2 setelah kanker servik kanker ini dapat di deteksi secara dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri dengan sikap SADARI. Di RW 03 Desa Kalidawir Sidoarjo. **Methods.** Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi *Cross Sectional*. Sampel penelitian berjumlah 30 orang responden dengan menggunakan total sampling. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas “tingkat pengetahuan” dan variabel tergantung “Sikap”, data diambil dengan kuisioner, kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. **Results.** Hasil penelitian menunjukkan pada umumnya tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara adalah kurang, (14 orang atau 47% responden) dan Sikap terhadap SADARI adalah Negatif (19 orang atau 63%) dan untuk hasil analisa data diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap SADARI. **Discussion.** Diharapkan responden lebih aktif bertanya kepada petugas kesehatan tentang kanker payudara dan sikap SADARI sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara. Yang pada akhirnya nanti dapat menjadikan remaja memiliki sikap positif.

Keywords: Tingkat Pengetahuan, Sikap dan SADARI

Pendahuluan

Kanker adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. kanker payudara (*Carcinoma mammae*) didefinisikan sebagai suatu penyakit neoplasma yang ganas yang berasal dari *parenchyma* (Samuel, 2010). Kanker payudara adalah pembunuh wanita no 2 setelah kanker servik. Beberapa orang kadang berpikiran kanker payudara adalah penyakit yang menyerang orang tua. Tapi kenyataannya tidak, sekarang kanker payudara sering di jumpai pada penderita di bawah usia 30-40 tahun ke bawah. Bahkan paling muda pada usia 20-an tahun. satu hal yang membuat kasus kanker meningkat pada perempuan muda itu karena gaya hidupnya sama seperti pria, seperti tingkat stresnya sama dan juga makin banyak perempuan yang merokok (Aru, 2012). Namun kanker ini dapat di deteksi secara dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Memang jarang wanita yang mau melakukan ini, karena khawatir menemukan sesuatu di payudaranya, dan ini kadang bisa menimbulkan rasa takut dan frustrasi. Tapi ada juga wanita yang memang tidak tahu tentang cara SADARI ini. Kurangnya sumber informasi yang mereka terima membuat hal ini seperti tabu di masyarakat. Apabila kanker terdeteksi dini, maka peluang kesembuhan itu sangat besar. Oleh karena itu apabila hal tersebut terjadi padahal dengan rabaan (SADARI) terasa ada kelainan maka wanita bisa segera mengunjungi dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut. Pemeriksaan payudara secara rutin bisa dilakukan sebulan sekali beberapa hari setelah menstruasi, ketika payudara kemungkinan besar sudah

tidak terasa keras, membesar dan sakit. Untuk wanita yang sudah menopause pilih hari yang mudah diingat. Misalnya dilakukan setiap tanggal 1 atau 30 tiap bulan (Samuel, 2003). Apabila SADARI sudah menjadi kebiasaan maka lama-lama kita akan mengenali struktur payudara sendiri sehingga apabila ada suatu kelainan bisa segera diketahui sendiri. Untuk mereka yang rajin mencatat, kondisi payudara tiap bulan bisa dicatat sendiri. Ini bisa menjadi semacam *record* dan peta kondisi payudara setiap waktu. Fenomena yang terjadi pada Desa Kalidawir RW 03 bahwa beberapa wanita meninggal karena menderita kanker payudara. Ada juga yang masih remaja sudah terkena FAM (*fibrotic adenoma mammae*). Kebanyakan mereka mengetahui kalau mereka sudah berada pada stadium akhir. Padahal stadium awal penyakit ini dapat di deteksi secara dini dengan SADARI. Itulah sebabnya SADARI sangat penting untuk dilakukan secara rutin. Namun mereka ini tidak tahu tentang cara SADARI dan jarang melakukan SADARI. Karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran pada remaja tentang kanker payudara dan SADARI.

Metode dan Bahan

Pada penelitian korelasional yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel ini menggunakan Desain Studi korelasional, yaitu Desain analitik dengan metode *Cross Sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel *independent* dan *dependent* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2003). Penelitian ini dilaksanakan di RW 03 Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sampel dalam

penelitian ini adalah remaja putri di RW 03 Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 30 orang. Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* tipe total sampling, dimana menggunakan semua populasi sebagai sampel dalam penelitian karena jumlah populasinya terbatas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara. Untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah sikap remaja dalam melakukan SADARI. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument kuisioner. Kuisioner merupakan suatu daftar tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal tertentu untuk dijawab secara tertulis. Dalam kuisioner pada penelitian ini menggunakan 2 kuisioner karena meneliti 2 variabel. Untuk mengidentifikasi variabel tingkat pengetahuan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 15 soal tertutup (*Close Ended Question*) tipe Multiple Choice. Dan untuk mengidentifikasi variabel sikap sadari dalam remaja menggunakan skala sikap likert, Kuisioner ini terdiri dari 20 soal.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian telah memberikan gambaran bahwa responden di RW 03 desa Kalidawir Tanggulangin Sidoarjo bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan yang kurang, juga memiliki sikap negatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan 6 responden (20%) memiliki tingkat pengetahuan baik yang masing – masing memiliki sikap positif sebanyak 4 responden (13%) dan sikap negatif sebanyak 2 responden (6%). Sebanyak 10 responden (33%) memiliki tingkat pengetahuan cukup yang masing- masing memiliki sikap positif sebanyak 7 responden (24%) dan sikap negatif 3 responden (10%). Dan sebanyak 14 responden (47%) memiliki tingkat pengetahuan kurang yang masing-masing memiliki sikap positif 0 responden (0%) dan sikap negatif 14 responden (47%) (Tabel 3.1).

Pembahasan

Dari hasil tabulasi silang distribusi frekuensi hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan sikap SADARI, memunculkan fakta bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan responden, maka akan membentuk sikap positif. Namun pada kenyataannya, dengan memiliki tingkat pendidikan tinggi tidak menjamin seseorang memiliki tingkat pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan remaja putri yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Berkaitan dengan kenyataan ini peneliti berpendapat bahwa pengetahuan seseorang harus diiringi oleh motivasi atau keinginan yang kuat dari dalam individu sendiri untuk menambah informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya. Tingkat pendidikan tinggi namun tidak diiringi dengan motivasi atau keinginan yang kuat untuk menambah pengetahuan

Tabel 3.1 Distribusi tabulasi silang responden berdasarkan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri di RW 03 desa kalidawir Tanggulangin Sidoarjo

Karakteristik Responden		Sikap					
		Positif		Negatif		Total	
		N	%	N	%	N	%
Tingkat Pengetahuan	Baik	4	13	2	6	6	20
	Cukup	7	24	3	10	10	33
	Kurang	0	0	14	47	14	47
Jumlah		11	37	19	63	30	100

akan menghasilkan seseorang yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Menurut Santrock dalam Adolescence (2003), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi dan perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Kurangnya keinginan remaja putri untuk menambah informasi tentang kanker payudara menyebabkan remaja putri mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang kanker payudara. Hal ini di dukung oleh pernyataan Gates (2008) motivasi merupakan kondisi psikologi dan fisiologi yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakan dengan cara tertentu.

Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini ada 14 remaja putri dari 30 responden tersebut yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang, sikap terhadap SADARI mereka juga banyak yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 19 responden. Dari hal diatas peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang baik akan menghasilkan. Hal tersebut menunjukkan Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai – nilai yang baru diperkenalkan. Dan mengelola suatu informasi sehingga dalam menerima sebuah informasi responden mengerti harus bersikap seperti apa yang menyebabkan keputusan yang di ambil tepat.

H1 penelitian diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan sikap SADARI. Hal ini terjadi karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang kanker payudara maka akan mempengaruhi sikap positif terhadap SADARI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan sikap SADARI.

Maka disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat korelasi yang nyata antara variabel tingkat pengetahuan dengan variabel sikap.

Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan tingkat pengetahuan remaja putri

tentang kanker payudara dengan sikap SADARI pada remaja putri di RW 03 Desa Kalidawir Sidoarjo. Didapatkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang, dengan jumlah 14 responden (47%) terhadap kanker payudara pada remaja putri di RW 03 Desa Kalidawir Sidoarjo. Sebagian besar 19 responden (63%) mempunyai sikap negative terhadap SADARI pada remaja putri di RW 03 Desa Kalidawir Sidoarjo. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap SADARI pada remaja putri di RW 03 Desa Kalidawir Sidoarjo. Dengan adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan untuk lebih aktif bertanya kepada petugas kesehatan tentang kanker payudara. Yang akhirnya nanti dapat membentuk sikap positif. Untuk petugas kesehatan, adanya peran aktif dalam memberikan *Health Education* untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kanker payudara, sehingga remaja dapat memahami penyebab kanker payudara serta memperbaiki persepsi dan pola hidup remaja.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S (2005) *Manajemen Penelitian* . Jakarta : Rineka Cipta
- Aru, 2012. *Kanker Payudara* www.tempo.co.id. Diakses Pada Tanggal 02 Februari 2013 Pada Pukul 21.00 WIB
- Aziz Alimul H(2003) *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah* . Jakarta : Salembah Medika
- Azwar. 2009. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [Deswita, 2006. Teori Remaja. www.deherba.com](http://www.deherba.com). Diakses Pada Tanggal 26 Februari 2013 Pada Pukul 16.00 WIB
- Dewi, 2008. *Pasien Kanker Payudara*. www.ugm.ac.id. Diakses Pada Tanggal 19 Februari 2013 Pada pukul 06.30 WIB
- Dian, 2009. *Pengukuran Sikap*. www.motivasi.co.id Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2013 Pada pukul 09.00 WIB
- Notoatmojo (2003) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo , S. (2002) *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam (2003) *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salembah
- Saifudin . 2006. *Sikap Manusia Dan Pengukurannya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Samuel, 2010. *Definisi Kanker* . www.Mediasehat.Com. Diakses Pada Tanggal 17 Januari 2013 Pada Pukul 10.00 WIB
- [Suddart, 2003. Konsep Sadari. www.health.detik.com](http://www.health.detik.com). Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2013 Pada Pukul 11.00 WIB
- Tjandra , 2009. *Jurnal-Kanker-Payudara* www.sikkahoder.blogspot.com. Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2013 Pada Pukul 18.20 WIB
- [Widayatun, 2009. Konsep Sikap. www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com). Diakses Pada